

## Peningkatan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X SMK PGII 2 Bandung

**Irma fadilah\***

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*irmafadilah10@gmail.com

**Abstract.** Discipline is a step that makes students successful in carrying out their learning in school. Therefore, it is able to influence the success of students in their learning achievements. So, in carrying out discipline, there needs to be planning, implementation, and evaluation in carrying it out in order to be able to apply discipline properly and on target. So, based on this, researchers conducted research on "Improving Student Discipline on the Achievements of Akidah Akhlak class X smk PGII 2 Bandung subjects." The purpose of this study is to find out how discipline is applied by schools and teachers to students, and how discipline is implemented by students to their achievements in learning. The research method used is a quality method with a descriptive nature. And the data collection techniques used are observation, interview, questionnaire, and documentation. The type of data used is qualitative data. Furthermore, in conducting data analysis, techniques are carried out with data reduction, data presentation, triangulation and conclusion withdrawal (verification). The result of this study is that students are able to carry out all the rules applied by the school but, not all students are able to carry it out obediently. With the discovery of some students who still have not implemented a series of disciplines in school. However, thus, the discipline carried out by the school is able to encourage students to be more active, enthusiastic, and can get satisfactory results in their learning achievements in moral subjects and other subjects.

**Keywords:** *Discipline, Student, Achievement.*

**Abstrak.** Kedisiplinan merupakan langkah yang menjadikan siswa berhasil dalam melaksanakan pembelajarannya di sekolah. Oleh karenanya penting bagi guru dan sekolah untuk bisa memberikan serangkaian peraturan yang mampu mencetak karakter siswa disiplin. Karenanya hal tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam prestasi belajarnya. Sehingga didalam melaksanakan kedisiplinan perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi didalam menjalankannya agar mampu menerapkan kedisiplinan secara baik dan tepat sasaran. Maka berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian mengenai "Peningkatan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi mata pelajaran Akidah Akhlak kelas x smk pgii 2 Bandung." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah dan guru terhadap siswa, dan bagaimana kedisiplinan yang dilaksanakan oleh siswa terhadap prestasinya dalam belajar. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan bersifat deskriptif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Selanjutnya, dalam melakukan teknik analisis data dilakukan dengan, reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian ini adalah siswa mampu menjalankan semua peraturan yang diterapkan oleh sekolah namun, belum semua siswa mampu menjalankannya dengan taat. Dengan ditemukannya beberapa siswa yang masih belum melaksanakan serangkaian kedisiplinan di sekolah. Namun dengan demikian kedisiplinan yang dilakukan oleh sekolah mampu meningkatkan siswa untuk lebih giat, semangat, dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan didalam prestasi.

**Kata Kunci:** *Kedisiplinan, siswa, prestasi.*

## A. Pendahuluan

Disiplin dalam proses pembelajaran merupakan hal yang menjadi acuan didalam keberhasilan seorang siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya disekolah, salah satu yang menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran yakni kedisiplinan.

Oleh karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin belajar ditanamkan terus menerus kepada peserta didik maka akan terbentuk sikap disiplin itu.

Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh istilah pendidikan yakni: “Suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhannya, sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto,1995:2). Menurut Poerwadarminta (1984:254) disiplin adalah “Latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib disekolah atau kemiliteran”.

Nasution (1986:56) menjelaskan: “Disiplin berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *diseupeus* yang artinya murid mengikuti seorang guru, seorang murid atau pengikut harus tunduk kepada otoritas gurunya.” Sedangkan menurut Sobur (1986:114) menyatakan bahwa: “Sebenarnya disiplin bukan kata indonesia asli, Ia adalah kata serapan dari bahasa asing “discipline” (latin) yang artinya belajar”. Bila disiplin diartikan “belajar”, maka pengertian belajar adalah disiplin itu sendiri.

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode dengan teknik pengambilan data dengan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGII 2 Bandung yang berjumlah 34 siswa.

Dengan teknik pengambilan sampel sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa 34 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMK PGII 2 Bandung (X) dengan Prestasi Mata pelajaran Akidah Akhlak (Y)

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan diambil dari pedoman wawancara, observasi, kuisisioner, dan dokumentasi di SMK PGII 2 Bandung. Sumber informan dalam penelitian ini adalah wakasek kesiswaan, Guru Matapelajaran Akidah Akhlak, dan siswa X Multimedia SMK PGII 2 Bandung. Berikut merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang dijelaskan secara deskriptif.

Berdasarkan wawancara dengan Guru mata pelajaran Akidah Akhlak SMK PGII 2 Bandung mengenai Perencanaan kedisiplinan yang diterapkan oleh guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dibuat berdasarkan peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah hal ini diketahui, melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa perencanaan yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh sekolah. Disamping itu juga guru menetapkan indikator kedisiplinan untuk kemudian diterapkan kepada siswa ditentukan berdasarkan apa yang telah dibuat oleh sekolah yang mana hal tersebut selaras dengan apa yang di ungkapkan oleh wakasek kesiswaan SMK PGII 2 Bandung bahwa, peraturan yang telah dibuat oleh sekolah disosialisasikan kepada guru dan siswa. Untuk sosialisasinya sendiri kepada guru dilakukan ketika rapat kerja diawal tahun ajaran, sedangkan untuk siswa disampaikan pada saat MPLS sekolah dilakukan, dan untuk siswa lama disampaikan pada saat awal pertemuan ajaran baru. Kemudian Sekolah membuat peraturan berdasarkan apa yang menjadi visi dan misi sekolah. Selanjutnya dijelaskan pula mengenai peraturan yang ditentukan oleh sekolah mengenai jam masuk sekolah, ketentuan berpakaian dilingkungan sekolah, pemakaian atribut sekolah, dan sampai dengan peraturan dalam bersikap telah ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut diungkapkan juga oleh wakasek kesiswaan SMK PGII 2 Bandung. Selanjutnya guru menerapkan serangkaian perencanaan kedisiplinan tersebut,

untuk tidak terlalu kaku dengan memahami siswa, yang mana dijelaskan pula bahwa untuk bisa menerapkan kedisiplinan pada siswa guru melakukan serangkaian pendekatan kepada siswa dengan mencoba memberikan ushwah yang baik pada siswa, memberikan pemahan pada siswa mengenai arti penting kedisiplinan bagi siswa.

Siswa yang hadir tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh sekolah yakni pada pukul 06:30 menunjukkan bahwa telah memenuhi indikator tata tertib sekolah yakni mengenai kedisiplinan waktu. Selanjutnya dalam penggunaan seragam sekolah yang telah ditentukan oleh sekolah siswa telah mengenaannya sesuai dengan ketentuan. Selanjutnya mengenai sikap yang ditunjukkan siswa dikelas telah memenuhi ketentuan yang diberlakukan oleh sekolah, yakni dengan menggunakan kata-kata yang sopan ketika berkomunikasi dengan guru maupun dengan teman sebaya. Kemudian, dalam melaksanakan tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah yakni untuk melakukan shalat berjamaah dimasjid sekolah, siswa mengikutinya dengan baik ketika tim Gerakan Disiplin Shalat atau yang disebut dengan GDS dari guru telah memberikan arahan untuk mengikuti shalat dhuha maupun shalat dzuhur berjamaah siswa langsung menuju masjid.

Dalam pelaksanaan kedisiplinan yang dijalankan oleh guru terhadap siswa menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan ditunjukkan oleh mayoritas siswa menjawab bahwa guru telah sesuai dan baik dalam menjalankan tata tertib dikelas. Disamping itu juga kedisiplinan yang diterapkan oleh guru kepada siswanya dianggap telah berhasil, karna siswa mampu mendisiplinkan dirinya baik didalam lingkungan sekolah dan diluar sekolah. Dengan begitu kedisiplinan mampu menjadi dorongan bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatunya atas dasar kebutuhan dan keinginannya sendiri. Disiplin merupakan latihan waktu dan batin agar segala perbuatan seseorang sesuai dengan peraturan yang ada. Dan disiplin berhubungan dengan pembinaan, pendidikan, serta perkembangan pribadi manusia.

Dalam melaksanakan tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah yakni untuk melakukan shalat berjamaah dimasjid sekolah, siswa mengikutinya dengan baik ketika tim Gerakan Disiplin Shalat atau yang disebut dengan GDS dari guru telah memberikan arahan untuk mengikuti shalat dhuha maupun shalat dzuhur berjamaah siswa langsung menuju masjid. Disamping itu, siswa yang terlambat untuk mengikuti pembelajaran dikelas tidak lebih dari lima menit maka, guru memberikan toleransi untuk bisa mengikuti pembelajaran dikelas. Namun, bagi siswa yang terlamban lebih dari waktu itu, maka tidak diperkenankan untuk mengikuti pembelajaran dikelas. Siswa baru diijinkan pada saat pembelajaran selanjutnya. Untuk pembelajaran dikelas siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan kondusif dan mengikutinya dengan baik. Dimana siswa tidak meninggalkan kelas sebelum waktu pembelajaran selesai.

Dengan adanya kedisiplinan yang diterapkan oleh guru dikelas menjadikan siswa menjadi lebih giat Dalam menjalani pembelajaran, namun dengan demikian masih ada siswa yang merasa tidak demikian. Begitupun rasa percaya diri siswa meningkat dengan adanya peraturan yang sekolah buat, dalam hasil belajar siswa mayoritas siswa mengakui bahwa prestasinya didalam matapelajaran Akidah Akhlak dan matapelajaran lainnya meningkat dengan diberlakukannya tata tertib yang dibuat oleh sekolah. Dengan begitu siswa juga mendapatkan bantuan materi maupun nonmateri dari sekolah karena prestasi belajarnya, disamping itu juga yang membuat siswa terpacu semangatnya siswa mendapatkan nilai tambahan dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak bagi yang mengumpulkan tugas-tugasnya dengan tepat waktu. Selain itu juga, guru selalu memberikan apresiasi pada setiap pencapaian hasil belajar siswa dikelas yang membuat siswa menjadi lebih giat didalam menjalankan pembelajarannya.

Sehingga siswa juga tidak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah dibuat karena siswa telah mengetahui sanksi maupun konsekuensi yang akan diterima ketika melanggar peraturan yang telah sekolah tetapkan. Sehingga siswa menjalankan dan mentaati peraturan yang ada dengan baik. Kemudian, mayoritas siswa tidak pernah melakukan kenakalan remaja yang bisa meghambatnya tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik disekolah. Hal tersebut diketahui karena siswa telah mengetahui visi serta misi sekolah SMK PGII 2 Bandung yang ingin mencetak generasi IQRA yakni Islami, Qurani, Responsif, dan Akhlakul Karimah.

Sehingga guru memberikan tugas tambahan maupun pengurangan nilai bagi siswanya yang selalu telat dan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, maupun yang sering melakukan keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut dilakukan untuk memberikan hukuman pada siswa agar mampu mendisiplinkan dirinya didalam melaksanakan pembelajaran. Namun, didalam memberikan hukuman yang guru maupun sekolah berikan mayoritas siswa menganggap bahwa hukuman yang diberikan terbilang ringan dan tidak membuat siswa merasa jera dalam melakukan pelanggaran dalam menjalankan setiap tata tertib yang ada. Dalam rangka meningkatkan kedisiplinannya, Siswa melakukan pengumpulan tugas-tugas dengan tepat waktu tanpa ada dorongan maupun tekanan dari oranglain. disamping itu juga siswa menunjukkan bahwa pembejalarannya dikelas dilakukan atas dasar diri sendiri.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa siswa menjalankan ketaatan dalam mendisiplinan dirinya atas dasar diri sendiri yang dibantu karena adanya peraturan yang dibuat dan ditentukan oleh sekolah untuk bisa mendisiplinkan siswanya dengan baik dan membuat siswanya agar sadar akan pentingnya memiliki kedisiplinan.

Dengan prestasi Siswa yang baik diketahui bahwa siswa yang pernah mendapatkan penghargaan dari sekolah lebih banyak dari pada yang belum pernah mendapatkan penghargaan. Dengan begitu siswa juga mendapatkan bantuan materi maupun nonmateri dari sekolah karena prestasi belajarnya, disamping itu juga yang membuat siswa terpacu semangatnya siswa mendapatkan nilai tambahan dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak bagi yang mengumpulkan tugas-tugasnya dengan tepat waktu. Selain itu juga, guru selalu memberikan apresiasi pada setiap pencapaian hasil belajar siswa dikelas yang membuat siswa menjadi lebih giat didalam menjalankan pembelajarannya. Selanjutnya siswa juga mayoritas dikategorikan sebagai siswa yang rajin hadir tepat waktu kesekolah, dengan selalu mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan mengerjakannya dengan tepat sesuai dengan yang ditugaskan, namun masih ada siswa yang belum demikian. Sehingga guru memberikan tugas tambahan maupun pengurangan nilai bagi siswanya yang selalu telat dan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, maupun yang sering melakukan keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut dilakukan untuk memberikan hukuman pada siswa agar mampu mendisiplinkan dirinya didalam melaksanakan pembelajaran. Namun, didalam memberikan hukuman yang guru maupun sekolah berikan mayoritas siswa menganggap bahwa hukuman yang diberikan terbilang ringan dan tidak membuat siswa merasa jera dalam melakukan pelanggaran dalam menjalankan setiap tata tertib yang ada. Namun, sebagian telah menganggap tidak demikian. Selanjutnya, pimpinan sekolah merupakan contoh konkret yang menjadi *role model* siswa didalam menjalankan kedisiplinannya disekolah, sehingga yang telah diungkapkan oleh guru sebelumnya bahwa, dalam rangka mendisiplinkan siswa guru harus memberikan contoh terlebih dahulu lalu kemudian, mampu mendisiplinkan siswanya sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa juga mampu ditempuh dengan konsisten yang dilihat dari hasil belajar atau nilai siswa selalu mendapatkan nilai yang memuaskan, baik dalam tugas harian maupun Ujian tengah semester dan Ujian Akhir Semester.

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinannya, Siswa melakukan pengumpulan tugas-tugas dengan tepat waktu tanpa ada dorongan maupun tekanan dari oranglain. disamping itu juga siswa menunjukkan bahwa pembejalarannya dikelas dilakukan atas dasar diri sendiri. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa siswa menjalankan ketaatan dalam mendisiplinan dirinya atas dasar diri sendiri yang dibantu karena adanya peraturan yang dibuat dan ditentukan oleh sekolah untuk bisa mendisiplinkan siswanya dengan baik dan membuat siswanya agar sadar akan pentingnya memiliki kedisiplinan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Guru didalam melaksanakan perencanaan kedisiplinan menyesuaikan dengan yang telah ditentukan oleh sekolah. Dimana guru hanya mengembangkan agar peraturan yang ada dapat dijalankan dan diterapkan pada siswa dengan baik. Peraturan yang dibuat oleh sekolah ditentukan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2. Adapun Dalam pelaksanaan kedisiplinan yang diterapkan oleh guru terhadap siswa dinilai telah berhasil dan baik dalam melaksanakan kedisiplinannya terhadap siswa, dengan ditunjukkan oleh siswa yang mayoritas telah berhasil mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Dan dengan adanya tim Gerakan Disiplin Shalat Atau GDS menjadikan siswa lebih taat didalam menjalankan kegiatan shalat berjamaah disekolah.
3. Siswa dinilai telah mampu menjalankan semua peraturan yang dibuat oleh sekolah dalam rangka kedisiplinan, Namun belum semua siswa mampu menjalankannya dengan taat.
4. Dalam pelaksanaan kedisiplinan yang dijalankan oleh siswa, siswa menganggap bahwa hukuman yang diberikan oleh guru maupun sekolah dikategorikan ringan sehingga sebagian siswa menyatakan tidak merasa jera ketika telah melakukan pelanggaran terhadap aturan yang diberlakukan disekolah.
5. Peraturan yang dibuat oleh sekolah dalam rangka Kedisiplinan siswa menunjukkan bahwa mampu membuat siswa menjadi lebih giat, lebih semangat, dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran disekolah.

### Acknowledge

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Undang, Ibu Aas Asiah, Ibu Titin Sumarni, Ibu Noeraeni, Prima Gunadi, Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag., Bapak Enoch, Drs., M.Ag., Dr. H. Ikin Asikin., M.Ag. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univertas Islam Bandung, Staff pekerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univertas Islam Bandung, Bapak Syarif Hidayatullah S.Pd, Bapak Muhammad Fauji, S.Pd, Ibu Revi Lestasi, M.Pd, Bapak Yaya, S.s, Salma Siti Safira. SH, Didah Hamidah, Ayu Safitri, Teriana Novianti, Reka Nurhidayat. Yang telah membantu saya dalam mengerjakan.

### Daftar Pustaka

- [1] A, F. R. (Agustus 2016 ). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Tegalrejo : PT Leutika Nouvalitera .
- [2] A.Fauzi. (2016, Maret Senin). *Etheses.iainponorogo.ac.id*. Retrieved from Iainponogoro.ac.id: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/6352/3/bab%20II.pdf>
- [3] Alamsyah, Y. A. ( Juni 2016). (Membedah syarat-syarat untuk menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 1*.
- [4] Albi Anggito , Johan Setiawan . (14 Sep 2018). *Metode Penelitian Kualitatif* . Sukabumi JawaBarat : CV Jejak Publisher.
- [5] Anwar, I. C. ( 22 Januari 2021, Maret Selasa). *Tirto.id*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>
- [6] Aprilia, I. R. (November 2020 ). Faktor Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang). jombang : lppm Universitas KH. A. Wahab Hasbullah .
- [7] Aryati, F. S. (2015, Maret Selasa) <http://eprints.ums.ac.id/34036/9/05.%20bab%20II.pdf>. *Eprints.ums.ac.id*. Retrieved from Ums.ac.id.
- [8] Dalimunthe, R. A. (XIII, No. 2, Juli – Desember 2019 ). *Kedisiplinan Belajar Pesantren . Al-Fikru* .
- [9] Deviani, N. (2019, Maret rabu). *Repository.Unpas.ac.id*. Retrieved from Unpas.ac.id: <http://repository.unpas.ac.id/45318/4/bab%20III.pdf>
- [10] Elsa Palar, S. P. (n.d.). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Ejurnal Mapalus Unima* .
- [11] Fairus, F. (2020, Maret Rabu). *Repository.stei.ac.id*. Retrieved from stei.ac.id: <http://repository.stei.ac.id/2172/4/bab%20III.pdf>
- [12] Habibah, S. (2015). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar Vol. 1 No. 4*, Oktober 2015, hal 73 - 87.
- [13] Hamid, A. (2017). *Guru Profesional* . Al Falah, Vol. XVII No. 32.

- [14] Haqiqi, A. R. (2016 ). Pengaruh Determinasi Diri Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Tahun Pertama Dalam Mengikuti Kegiatan Di Mabna Ibnu Sina Pusat Mahad Al-Jami'ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang .
- [15] Hayati, R. (20 September 2021, Maret Selasa). *Penelitian Ilmiah.com* . Retrieved from Penelitian Ilmiah.com : <https://penelitianilmiah.com/studi-kasus/>
- [16] Heriyansyah. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.I, No.1, Januari 2018, 120-121.
- [17] Kartika, T. (2018 , Maret Selasa). *Repository Unsil.ac.id*. Retrieved from Unsil.ac.id : <http://repositori.unsil.ac.id/737/6/Bab.%20III%20.pdf>
- [18] Kurniawan, A. (2022, Maret Selasa). *GuruPendidikan.co.id*. Retrieved from GuruPendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi/>
- [19] Latif, A. H. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Smp Negeri 1 Matirobullu Kabupaten Pinrang .
- [20] Mubhasir, M. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Mengajar Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Nu 05 Brangsong Tahun.
- [21] Mufida, M. (2015, maret rabu). *Uin Malang.ac.id*. Retrieved from Uin Malang.ac.id: [http://etheses.uin-malang.ac.id/1503/7/09410166\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1503/7/09410166_Bab_3.pdf)
- [22] Murniyetti. (Juni 2016). Waktu Dalam Persfektif Al-quran . *Ulunnuha Vol.6 No.1*.
- [23] Ningsih, R. (2015, Maret Senin). *Repository.uma.ac.id*. Retrieved from Uma.ac.id: [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/633/5/108600171\\_file5.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/633/5/108600171_file5.pdf)
- [24] Nur Indah Sari., Firdaus Wajdi., Sari Narulita. (2018). Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi. *Jurnal Studi Al-quran Membangun Tradisi Berfikir Qur'an Vol. 14, No. 1, Tahun. 2018*.
- [25] Nur'aini, R. D. ( Mei 2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian. *Inersia*, Vol. XVI No. 1.
- [26] Nurhafisah, S. (2019 ). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Salat Siswa Di Smp Al-Ikhsan Pogalan Trenggalek .
- [27] Pendidikan, D. (2022, 03 Sabtu). *Dosenpendidikan.com*. Retrieved from Dosenpendidikan.co.id: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>
- [28] Penky, L. (2019, Maret Senin). *Eprints.Mercubuana-yogya.ac.id*. Retrieved from Mercuana.ac.id: <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/5576/3/BAB%20II.pdf>
- [29] Rahmawati, P. (2015). Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib. 12.
- [30] Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitaif. *Jurnal Al-hadharah*.
- [31] Rodiyah, A. S. ( Juli 2018 ). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai. *Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol.2 No.2*.
- [32] Sari, N. (2013, Maret rabu). *Eprints.undip.ac.id* . Retrieved from Undip.ac.id: [http://eprints.undip.ac.id/40737/3/004\\_BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40737/3/004_BAB_III.pdf)
- [33] Smpmutiara5. (2021, Maret Senin). *Smpmutiara5.sch.id*. Retrieved from Smpmutiara5.sch.id: <https://smpmutiara5.sch.id/definisi-peserta-didik/>
- [34] Solihin. (2017 ). The Influence Of Student Discipline Against Student Achievement Of Sman 1 Benai Kuantan Singinggi District. *FISIF vol 4*.
- [35] Sulistiawati, N. (2020 ). Implementasi Kedisiplinan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Mts Negeri 1 Kediri Jawa Timur . *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* .
- [36] syuri, L. N. (2020 ). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kedisiplinan Siswa Kelas VII di MTS Muhammadiyah 3 Yanggong Jenangan Ponorogo .

- [37] Temiks Merpati, Apeles Lexi Lonto, Julien Biringan. (2018). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro. *Jurnal Civic Education*, Vol. 2 No. 2 .
- [38] Tulus Tu'u S. Th., M. (2004 ). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* . jakarta : PT Grasindo .
- [39] Yanti, S. F. (2017). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur. *JOM Fisif* Volum 4 No.1 , 7.
- [40] Poernomo, Auliya Hamidah Haris, Rahminawati, Nan (2022). *Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2(1). 19-26.